

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK  
MENGUNAKAN MEDIA KOTAK KARTU DI KELOMPOK B TK ABA  
WONOASRI TEMPUREJO**

**TAHUN AJARAN 2019**

ARINGGA EKA PANGESTU

1410271005

Dr. Wahyu Diah Laksmi Wardani, M.P, M.Si. Angraeny Unedia Rachman, SH.  
M.Pd.

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Jember

aringgajur@gmail.com

**ABSTRAK**

Pangestu, Aringga Eka. 2020. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak Menggunakan Media Kotak Kartu Di Kelompok B di TK ABA Wonoasri Tempurejo Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi, Program Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1) Dr. Wahyu Diah Laksmi Anggraini., M.Pd. (2) Angraeny Unedia Rachman, M.Pd.

Kata kunci: Media Kotak Kartu, kemampuan membaca awal

Anak usia dini merupakan anak yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Serta mengalami proses perkembangan yang berbeda pula. Mereka telah dibekali dengan segala kemampuan yang berbeda-beda. Stimulasi yang diberikan harus tepat dan cepat dimasa ini tidak akan terulang kembali. Salah satu kemampuan yang dimiliki anak yaitu kemampuan membaca awal. Kemampuan-kemampuan yang ada pada anak akan berkembang dengan maksimal bila diberikan dengan bermain. Faktor terpenting untuk siswa TK dalam belajar membaca, yaitu menggunakan alat bantu atau media dalam upaya mendukung mereka untuk memperoleh kemampuan membaca awal yang maksimal. Salah satu alat bantu atau media yang digunakan adalah kotak kartu huruf, kartu. Dengan bermain kotak kartu anak akan dapat belajar membaca awal dengan menyenangkan.

Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan media kotak kartu dapat mengembangkan kemampuan membaca awal anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonoasri Tempurejo Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK ABA Wonoasri Tempurejo, tanggal 14 Oktober 2019 sampai 30 Januari 2020.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perkembangan membaca awal anak melalui penerapan media kotak kartu dikelompok B TK ABA Wonoasri Tempurejo Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi .

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca awal dapat ditingkatkan dengan media kotak kartu secara klasikal dari 17 anak terdapat 13 anak yang tuntas belajarnya, dan ada 4 anak yang belum tuntas belajarnya. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui kemampuan membaca awal secara klasikal yang diperoleh 76,47% yang berarti sudah tercapai kriteria kesuksesannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan

#### ABSTRACT

Pangestu, Aringga Eka. 2020. Improving Early Childhood Reading Abilities Using Card Box Media in Group B at ABA Kindergarten Wonoasri Tempurejo 2019/2020 Academic Year. Thesis, Early Childhood Education Program. Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Jember.

Supervisor: (1) Dr. Wahyu Diah Laksmi Anggraini., M.Pd. (2) Angraeny Unedia Rachman, M.Pd.

Keywords: Card Box Media, initial reading ability

Early childhood is a child who is undergoing a process of growth and development. As well as experiencing a different process of development. They have been equipped with all the different abilities. The stimulation provided must be precise and fast this period will not be repeated. One of the abilities possessed by children is the ability to read early. The abilities that exist in children will develop to the maximum if given by playing. The most important factor for kindergarten students in learning to read is using aids or media in an effort to support them to gain maximum initial reading ability. One of the aids or media used are letter card boxes, cards. By playing card boxes children will be able to learn to read early with fun.

The problem of this research is how the application of the card box media can develop the early reading skills of children in group B Aisyiyah Bustanul Athfal Wonoasri Tempurejo in 2019/2020 Academic Year.

This class action research was conducted at TK ABA Wonoasri Tempurejo, on October 14, 2019 until January 30, 2020.

The study aims to determine the child's early reading development through the application of the card box media in group B ABA Kindergarten Wonoasri Tempurejo 2019/2020 Academic Year. This type of research is classroom action research. Data collection methods used are observation and documentation.

Based on the results of observations it can be concluded that the ability to read early can be improved with the classic card box media of 17 children, there are 13 children who have finished learning, and there are 4 children who have not finished learning. From these calculations it can be seen the initial reading ability classically obtained 76.47% which means that the criteria for success have been achieved. Thus it can be concluded that usage



## 1. PENDAHULUAN

Menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah salah satu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

TK merupakan jenjang pendidikan formal untuk anak usia dini. Tugas utama guru TK adalah untuk mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, ketrampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dan dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar. Hal ini saya membuat agar anak - anak yang belum mampu membaca bisa sepadan dengan anak lainnya dan juga membantu guru meningkatkan target seorang guru dalam mencapai tujuan yang di inginkan.

Sejak TK mulai dikenalkan keaksaraan awal, keaksaraan ini akan mengembangkan kosa kata anak dan bahasa anak. Menurut Piaget (dalam Musta'in, 2000: 8) perkembangan berbahasa anak merupakan satu kesatuan yang tak terpisah dari perkembangan kognitif anak, artinya perkembangan berbahasa anak sangat dipengaruhi oleh perkembangan kognitif anak. Perkembangan berbahasa mengikuti proses perkembangan kognitif yang diawali oleh perkembangan kognitif tahap sensor motorik hingga masa akhir kanak-kanak yang ditandai oleh tahap operasional konkrit.

Pandangan ini mengisyaratkan bahwa TK merupakan lembaga pendidikan pra sekolah, dengan demikian TK mengengemban tanggung jawab membina atau memberikan pengetahuan atau melihat kemampuan anak dalam meningkatkan membaca dan menulis di sekolah.

Permasalahan yang berada disekolah terutama di tk kelompok B perlu kita ketahui bahwa sebelum memasuki jenjang sekolah dasar terutama dalam kegiatan media gambar meraka di haruskan memiliki kemampuan membaca, dalam hal ini agar anak bisa setara dengan anak – anak yang lainnya dan mampu menerima dengan rata dengan anak lainnya dan memudahkan guru melanjutkan pembelajaran dengan leluasa.

Beberapa permasalahan di TK ABA Wonoasri yang terlihat dari hasil observasi awal ditemukan banyak anak yang belum bisa membaca, hal ini membuat peneliti termotivasi untuk melakukan tindakan kelas untuk perbaikan hasil pembelajaran. Perhatian khusus terutama pada anak yang belum bisa membaca adalah suatu tugas yang besar bagi seorang guru, melalui beberapa inovasi-inovasi yang konstruktif di harapkan dapat memberikan harapan yang lebih cerah pada perkembangan pendidikan khususnya dalam segi membaca pada anak. Sekaligus memikirkan bagaimana cara mempermudah anak dalam belajar membaca.

Pada penelitian ini, penulis merencanakan kegiatan dengan menggunakan media kotak kartu ini merupakan salah satu strategi yang di pakai, agar anak lebih tertarik untuk belajar serta lebih mudah untuk mencapai kemampuan kosa katanya.

Keunggulan kartu huruf ini anak yang belum mampu membaca dengan benar akan di ajak bermain dan membantu guru dalam melakukan kegiatan mengajar namun dilakukan cara yang berbeda, menarik, dan tidak menjenuhkan anak, dalam cara permainan ini anak akan diberikan kosa kata sedikit demi sedikit, dengan metode bermain anak lebih cepat menerimanya dan lebih senang untuk melakukannya.

Fenomena ini menunjukkan bahwa membaca dan pembelajarannya tidak pernah sepi dari kritikan dan keluhan dari beberapa pihak, khususnya wali murid atau orang tua anak , analisis tentang

proses pembelajaran membaca selalu menarik untuk di bahas dan dikaji.

Berdasarkan beberapa pemaparan tentang pentingnya membaca diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini di maksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan professional guru dalam menangani proses belajar mengajar, khususnya pengajaran membaca pada anak usia pra sekolah, melalui permainan kotak kartu pada kelompok B di T K ABA Wonoasri tempurejo tahun ajaran 2019 – 2020.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran (Mulyasa, 2012:34). Penelitian tindakan kelas dapat membantu guru dalam mengatasi masalah yang dialami dalam proses pembelajaran baik itu metode penyampaian materi ataupun alat yang digunakan. Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai guru pengajar dan dibantu oleh guru sebagai observer. Sehingga penelitian ini dilaksanakan dengan kerjasama. Adapun kerjasama yang dimaksud adalah suatu bentuk pengamatan dalam proses penelitian yang akan memberikan pandangan dan kesepakatan terhadap suatu permasalahan serta pengambilan keputusan yang pada akhirnya memberikan tindakan terhadap permasalahan didalam kelas.

engan penelitian tindakan kelas, guru dapat menginvestasi kegiatan pembelajaran dan menyesuaikan dengan kondisi kelasnya sehingga diperoleh sebuah perbaikan sistem pendidikan yang dapat dipertanggung jawabkan, baik latar belakang, proses, bukti, maupun hasil-hasilnya (Mulyasa, 2012:39).

Untuk itu tujuan dari penelitian tindakan kelas yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang

diselenggarakan oleh guru/ pengajar/ peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak lagi ada permasalahan yang mengganjal di kelas (Takari, 2008:6).

## 3. HASIL PENELITIAN

Refleksi merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengkaji segala sesuatu yang telah dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan dan pengamatan berlangsung serta pengambilan tindakan selanjutnya terhadap penerapan permainan. Pada siklus I terdapat kekurangan dalam kemampuan membaca awal melalui kotak kartu. Anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, anak dapat membedakan antara b dan d p dan q, serta anak dapat menyusun huruf sesuai dalam gambar. Sehingga hasil pada siklus I belum memenuhi tingkat pencapaian. Berikut data hasil pada siklus I:

Tabel 4.1 penilaian hasil kemampuan membaca awal anak pada siklus I

N o.	Pertemuan		☆☆	☆☆☆
1.	Hari pertama	4 anak 23,52 %	6 anak 35,29 %	7 anak 41,17 %
2.	Hari kedua	3 anak 17,64 %	3 anak 17,64 %	11 anak 64,70 %

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca awal anak sudah mengalami peningkatan, namun masih banyak anak yang mendapat nilai di bawah standart keberhasilan yang telah di tetapkan, hal tersebut dikarnakan adanya kekurangan atau hambatan yang terdapat pada tindakan siklus I. Hambatan itu anatara lain :

Guru kurang menyampaikan materi bermain huruf dengan kotak kartu.

Warna media yang kurang menarik (kurang cerah).

Guru kurang mendekati dan mengulang terhadap anak yang kurang aktif.




Selain itu terdapat indikator-indikator yang belum difahami oleh anak.

Kurangnya stimulasi kegiatan sebelum bermain kotak kartu.

Hal tersebut merupakan masalah yang menyebabkan kurang berhasilnya kegiatan belajar mengajar pada siklus I, sehingga perlu di adakan tindakan perbaikan pada siklus II, olah karna itu dalam tahap refleksi peneliti memutuskan untuk mengadakan tindakan perbaikan dengan meneruskan ke siklus II.

Hasil observasi pada siklus II, dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan yang optimal pada kemampuan membaca awal, meliputi menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal , membedakan huruf b dan d dan q, serta menyusun huruf sesuai dalam gambar. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel hasil siklus II, yaitu:

Tabel 4.2 Hasil observasi kemampuan membaca awal anak pada siklus II

N o.	Pertemuan			
1.	Hari pertama	2 anak 11,76 %	4 anak 23,52 %	11 anak 64,70 %
2.	Hari kedua	0 anak 0%	2 anak 11,76 %	15 anak 87,5 %

Berdasarkan tabel 4.2 hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca awal anak sudah terjadi peningkatan yang sangat signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari anak yang memingkatnya jumlah anak yang mendapat bintang 3. Setelah melihat hasil observasi tersebut maka langkah selanjutnya merefleksikan hasil

observasi sudah memenuhi kriteria keberhasilan atau belum, sehingga peneliti merefleksikan hasil penelitiannya untuk menghentikan siklus karena sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ada pada siklus II.

Keberhasilan pada siklus II dikarenakan terdapat perbaikan pada proses pembelajaran diantaranya:

1. Guru kelompok B memperbaiki media kotak kartu dengan media kotak kartu berwarna-warni.
2. Membangun motivasi anak dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang lalu dan ketika kegiatan pembelajaran dengan media kotak kartu berlangsung, guru memberikan penegasan dan pengarahan terhadap tugas yang akan dikerjakan oleh anak.
3. Guru mengajak anak yang kurang aktif saat proses pembelajaran menempel dan menyusun huruf, guru menjelaskan menyusun huruf sesuai dengan kartu gambar..

Pada bagian hasil penelitian ini akan dijelaskan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti. Dari studi pendahuluan diketahui pada proses pembelajaran yang membosankan dan media yang kurang menarik, sedangkan pada siklus I menggunakan media yang menarik, anak-anak mulai antusias dan tertarik untuk bermain kotak kartu. Namun pada siklus I terdapat kelemahan-kelemahan yang mengakibatkan siklus I belum optimal. Sehingga mengadakan siklus II dengan perbaikan-perbaikan. Pada siklus II anak terlihat antusias dan memahami materi serta cara bermain kotak kartu, sehingga pada siklus II telah terjadi peningkatan yang sesuai dengan kriteria ketuntasan. Data tersebut disajikan dalam bentuk perbandingan antara pra siklus atau studi pendahuluan, siklus I dan siklus II. Data tersebut dapat dilihat pada grafi berikut ini

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan masalah dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan

bahwa kemampuan membaca awal anak dapat ditingkatkan melalui bermain kotak kartu di kelompok B TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Wonoasri Tahun Ajaran 2019/2020. Dengan bermain kartu huruf anak mudah untuk memahami huruf dasar dan membedakan huruf serta menyusun huruf dengan tepat. Hal ini terlihat anak-anak dapat mengikuti kegiatan bermain kotak kartu dengan antusias. Selain itu terlihat anak aktif mengikuti permainan saat proses berlangsung.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan yaitu bagi anak, guru, lembaga dan bagi peneliti yang lain diantaranya:

1. Guru, setiap proses pembelajaran hendaknya distimulasi dengan bermain yang menarik bagi anak serta menggunakan media yang tepat pada setiap kemampuan yang akan dikembangkan.
2. Bagi lembaga, untuk dapat menyediakan alat bermain (kotak kartu) dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti lain, untuk dapat membuat media kotak kartu yang menarik (berwarna) dan variatif. Karena dengan media yang lebih baik akan dapat memudahkan anak dalam proses pembelajaran.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sudirman. 2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : PT. Grafindo Indonesia

Adi susilo, Taufik. (2011). *Belajar Calistung Itu Asyik, Cara Cerdas Mengajari si kecil pandai membaca, menulis, dan berhitung*. Jogjakarta: javalitera

Arikunto, S. 1997. *Prosedur Penelitian Edisi V*. Rieneka Cipta. Jakarta

Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Depdikbud. 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-Kanak*. Depdikbud. Jakarta

Depdikbud. 2001. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di TK*. Depdikbud. Jakarta

Elizabeth. B. Hurlock. 1991. *Perkembangan Anak*. Mitra Pustaka. Jakarta

H. Dalman. 2014. *Keterampilan menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Indonesia

Hariyanto, Agus. (2009). *Membuat anak anda cepat pintar membaca, panduan dan metode penerapannya*. Jogjakarta: DIVA Press

Hariyanto, Agus. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Bandung

Hariyanto, Agus. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Bandung

Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jember: UPTD Balai Pengembangan Pendidikan (BPP) Dinas Pendidikan Kabupaten Jember

Moeslihatoen. tt. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Rieneka Cipta. Jakarta

Nurbiana, dhieni, dkk. 2008 *metode pengembangan bahasa*. Jakarta : Pusat penerbit Universitas Terbuka

Somadoyo, Samsu. 2011. *Starategi dan teknik pembelajaran membaca*. Yogtakarta : Graha Ilmu

Stephanie, Mueller. 2006. *Panduan Belajar Membaca*. Jakarta. Pustaka Inti

Subasir. tt. *Pengembangan Alat/Media Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak..* IKIP Jember

Susanto, Ahmad. M.Pd. (2011). *Perkembangan anak usia dini, pengantar berbagai aspeknya*. Jakarta: prenadamedia

SY Slamet, K Saddhono. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berahasa Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu  
Tampubalon. 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Angkasa. Bandung

Tedjasaputra,. 2005. *Bermain, Mainan dan Permainan Untuk Pedidikan Anak Usia Dini*. Grasindo. Jakarta

Zainal Aqib. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Grasindo

